

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jama'ah Tabligh masuk ke Temboro Magetan pada tahun 1983 dan tempat yang pertama kali dituju ialah Pondok Pesantren al Fatah Temboro atau KH. Mahmud yang saat itu adalah pengasuh Pondok Pesantren al Fatah Temboro. Jama'ah Tabligh masuk ke Temboro dibawa oleh Abdusobar bersama dengan rombongannya. Mereka berjalan kaki dari Jakarta menuju Banyuwangi. Selain itu anak KH. Mahmud yaitu KH. Uzairon yang saat ini menjadi amir Jama'ah Tabligh di Temboro yang saat itu sekolah di Mesir bertemu dengan rombongan Jama'ah Tabligh. KH. Uzairon tertarik dan pergi ke Pakistan untuk belajar lebih dalam lagi tentang gerakan dakwah Jama'ah Tabligh. Ketika pulang dari belajarnya, KH. Uzairon mengembangkan gerakan dakwah Jama'ah Tabligh di Pondok Pesantren al Fatah Temboro dan masyarakatnya.
2. Jama'ah Tabligh di desa Temboro pada awal perkembangannya mengalami banyak hambatan yang datang dari pemerintah setempat khususnya pemerintah Madiun. Pemerintah menganggap bahwa gerakan dakwah Jama'ah Tabligh sebagai gerakan teroris yang membahayakan masyarakat. Bahkan KH. Uzairon yang saat itu menjabat sebagai ketua Syuriah Nahdhatul Ulama' Kabupaten Magetan dipecat. Akan tetapi beberapa tahun

kemudian Jama'ah Tabligh berkembang pesat di Temboro dan sekitarnya. Saat ini gerakan dakwah Jama'ah Tabligh sudah masuk ke Instansi pemerintah seperti POLRES Magetan, LANUD Iswahyudi Magetan, ARMED Ngawi dan lain-lain. Selain itu Jama'ah Tabligh Juga banyak mempunyai pengaruh dalam merubah kehidupan masyarakat Temboro dari segi ekonomi, cara berpakaian dan kehidupan sehari-hari. Ajaran Jama'ah Tabligh sebenarnya tidak berbeda dengan ajaran Jama'ah Tabligh pada umumnya. Tetapi Jama'ah Tabligh di Temboro menggunakan *Madzhab* Imam Syafi'I yang kebanyakan dianut oleh mayoritas masyarakat Islam di Indonesia. Selain itu ajaran Jama'ah Tabligh di Temboro menggunakan *Tariqat Nahsabandiyah*.

B. Saran

Penulis tidak dapat menyatakan bahwa skripsi ini sudah sempurna. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan perbaikan untuk menyempurnakan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap selanjutnya ada yang membahas atau meneliti dengan lebih mendalam terhadap gerakan dakwah Jama'ah Tabligh dalam hal sejarah dan perkembangannya serta fenomena-fenomena lain yang berkaitan tentang Jama'ah Tabligh.